

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitik. Menurut Sugiono, penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif.¹ Menurut Poerwandari, penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip wawancara dan observasi.² Secara teoritis penelitian kualitatif adalah penelitian yang hanya terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan pengungkapan fakta.³

Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti ilmu-ilmu sosial dengan mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan serta perbuatan-perbuatan manusia tanpa menggunakan penghitungan atau kuantitas data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.⁴ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan pada objek yang alamiah sehingga peneliti melakukan

¹ Sugiyono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, hlm. 46.

² E.K Poerwandari, 2007, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*, Jakarta : LPSP3 Universitas Indonesia, hlm. 35

³ Hermawan Wasito, 2010, *Pengantar Metodologi Penelitian, Buku Panduan Maha Peserta Didik*, Jakarta : PT. Gramedia Utama, hlm. 10

⁴ Afrizal, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, hlm. 7

penelitian secara mendalam karena objek bersifat apa adanya tidak dimanipulasi dan menekankan hasil secara kualitas bukan secara generalisasi.

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analitis, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁵ Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulannya.

Dengan penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti berusaha mengungkap implementasi model pembelajaran *teaching factory* dalam meningkatkan kompetensi psikomotorik peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021, sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, serta berusaha menghindarkan dari pandangan subyektifitas peneliti. Adapun data yang diteliti dan dilaporkan dalam tesis ini adalah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁵ Sugiyono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hlm. 58

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian harus diungkapkan secara lengkap, sehingga tidak menimbulkan suatu pemahaman yang berbeda-beda.⁶ Lokasi Penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jepara.

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu bulan Januari sampai dengan Maret 2021.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian.⁷ Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁸ Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁹ Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subyek

⁶Sudarno Sobron, dkk., 2012, *Pedoman Penulisan Tesis*, Surakarta: Alfabeta, hlm. 67

⁷ Bungin Burhan, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah. Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta : Rajawali Pers, hlm. 123

⁸ Iqbal hasan, 2002, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002, hlm.82

⁹ Saifuddin Azwar, 2005, *Metode Penelitian*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2005, hlm.36

dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini pada akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.

Sedangkan sumber data adalah sesuatu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami sumber data, maka data yang diperoleh dapat meleset dari harapan penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data diperoleh peneliti.¹⁰

Menurut Lofland dalam Maleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif adalah semua fakta-fakta yang dinarasikan dan tidak dapat diukur dengan angka. Sehingga dalam perolehan data lebih mementingkan perspektif emic artinya lebih mementingkan pandangan informan, sehingga peneliti tidak dapat memaksakan kehendaknya.¹¹

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru di SMK N 1 Jepara, atau elemen-elemen yang ada di sekolah. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari majalah, keterangan-keterangan atau publikasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa data-data tertulis seperti data sekolah, guru, karyawan dan siswa, struktur organisasi, daftar inventaris serta buku-buku penunjang, dan lain sebagainya.

¹⁰ Bungin Burhan, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah. Ragam Varian Kontemporer*, hlm. 129

¹¹ Lexy Moleong, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, hlm. 69

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian, karena data yang terkumpul akan dijadikan bahan analisis dalam penelitian.¹² Penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Pengamatan (*observasi*)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. metode observasi menurut Mardalis, adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.¹³ Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

Dengan demikian, observasi sebagai ilmiah dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kajian-kajian yang diselidiki. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati implementasi model pembelajaran *teaching factory* dalam meningkatkan kompetensi psikomotorik peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jepara.

¹² Sugiyono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, hlm. 67

¹³ Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur-Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm.49

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya-jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁴

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu membuat pedoman wawancara. Wawancara akan dilakukan dengan kepala sekolah, guru atau elemen-elemen yang ada di sekolah serta peserta didik untuk mendapatkan data mengenai implementasi model pembelajaran *teaching factory* dalam meningkatkan kompetensi psikomotorik peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jepara, faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kompetensi psikomotorik peserta didik melalui implementasi model pembelajaran *teaching factory* Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jepara, dan hasil peningkatan kompetensi psikomotorik melalui implementasi model pembelajaran *teaching factory*.

¹⁴ Lexy Moleong, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, hlm. 135

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen barang yang tertulis. di dalam memakai metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol- simbol.¹⁵

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data terkait implementasi model pembelajaran *teaching factory* dalam meningkatkan kompetensi psikomotorik peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, perlu dilakukannya teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi teknik. Sugiyono menjelaskan bahwa ada dua jenis triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yakni triangulasi teknik atau metode dan triangulasi sumber. Uji keabsahan data pada penelitian ini ialah menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, seperti observasi,

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RienekaCipta, 1991), hal. 102.

wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹⁶

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah data jenuh. Data jenuh artinya kapan dan dimanapun ditanyakan pada informan (triangulasi data), dan pada siapapun pertanyaan sama diajukan (triangulasi subjek), hasil jawaban tetap konsisten sama. Pada saat itulah cukup alasan bagi peneliti untuk menghentikan proses pengumpulan data.¹⁷ Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara peneliti berusaha membandingkan informasi yang dikatakan oleh informan dan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.¹⁸ Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian disajikan dalam catatan lapangan (*field*

¹⁶ Sugiyono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, hlm. 67

¹⁷ Muhammad Idrus, 2011, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta : Pustaka Raya, hlm.

¹⁸ Muhammad Idrus, 2011, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta : Pustaka Raya hlm.

note). Peneliti mengumpulkan data tentang implementasi model pembelajaran *teaching factory* dalam meningkatkan kompetensi psikomotorik peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jepara dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis sajikan dalam catatan lapangan.

2. Reduksi Data

Sugiyono mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁹

Menurut Prastowo mengatakan proses reduksi data adalah melakukan pemilihan tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang diringkas sejumlah bagian yang tersebar, dan cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Sementara itu, data kualitatif dapat kita sederhanakan dan kita transformasikan dalam aneka macam cara, seperti melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.²⁰

¹⁹ Sugiyono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, hlm. 247

²⁰ Andi Prastowo, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta : Ar-ruzzmedia, hlm. 244

3. Penyajian Data

Miles & Huberman mengatakan bahwa data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.²¹

Prastowo mengatakan bahwa penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapat dari penyajian-penyajian tersebut.²²

Beberapa jenis bentuk penyajian adalah matriks, grafik, jaringan, bagan, dan lain sebagainya. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah kita raih. Dengan demikian, kita (sebagai seorang penganalisis) dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang berguna.²³

Dengan menampilkan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang

²¹ B. Mathew Miles dan Michael Huberman, 2002, *Analisa Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta : UIP, hlm. 17

²² Andi Prastowo, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, hlm. 244

²³ Andi Prastowo, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, hlm. 245

telah dipahami tersebut.²⁴ Data yang telah direduksi, kemudian disajikan oleh penulis dalam poin-poin tentang implementasi model pembelajaran *teaching factory* dalam meningkatkan kompetensi psikomotorik peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

4. Verifikasi dan Penarikan Simpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan simpulan atau verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Selanjutnya penulis melakukan penafsiran data yang berfungsi untuk menarik simpulan dari data yang telah dikumpulkan dengan cara menggabungkan informasi dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

²⁴Sugiyono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, hlm. 341